

**IDENTIFIKASI JENIS-JENIS IKAN YANG TERDAPAT DI TEMPAT
PELELANGAN IKAN (TPI) DI GAMPONG LAMPULO
KECAMATAN KUTA ALAM BANDA ACEH**

Almunawwarah¹, Ibrahim², dan Anita Noviyanti³
^{1,2,3}Pendidikan Biologi Universitas Serambi Mekkah

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul; Identifikasi Jenis-Jenis Ikan yang ada di TPI Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang terdapat di pesisir pantai di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. Objek dalam penelitian ini adalah berbagai jenis-jenis ikan yang terdapat di Pesisir Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Februari 2016 s/d 25 maret 2016. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif yang ditabulasikan untuk diambil kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat 11 jenis ikan yang terdapat di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh yaitu *faughni* (ikan gembung/ jenara), *Upeneus moluccensis* (biji nangka/ ikan tup), *Sardinella sirin* (sardin), *Xiphiasgladius* (todak/ murong), *Lutjanus mahogoni* (ikan remong), *Caranx crumenophthalmus* (selar/ ikan lang), *Caranx leptolepis* (selar kuning/ setrep), *Gnathanodon speciosus* (ikan kuwe/ rambe), *Leiognathus equulus* (cirik ketapang), *Leiognathus sp* (cirikbuju) dan *Engraulis sp* (ikan teri/ bileh bu).

Kata Kunci : Identifikasi, jenis-jenis ikan, TPI

PENDAHULUAN

Provinsi Aceh terletak diantara 2⁰-6⁰ Lintang Utara dan 95⁰-98⁰ Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Sampai dengan Januari 2015 Provinsi Aceh Darussalam dibagi menjadi 18 Kabupaten dan 5 Kota yang terdiri dari 216 Kecamatan, 642 mukim, 112 kelurahanserta 5.750 desa.

Salah satu wilayah yang ada di Aceh adalah Banda Aceh. Kabupaten ini adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Sebelum berdiri sendiri sebagai kabupaten otonom, calon wilayah Banda Aceh adalah bagian dari Kabupaten Aceh Barat. Pembentukan Banda Aceh ditandai dengan disahkannya Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956 pada 4 November 1956. Kondisi topografi Banda Aceh sangat bervariasi, terdiri dari dataran rendah, bergelombang, berbukit, hingga pegunungan dengan tingkat kemiringan sangat curam/terjal.

Dari data yang diperoleh, kondisi topografi dengan tingkat kemiringan sangat curam/terjal mencapai 63,45%, sedangkan berupa dataran hanya sekitar 34,66% dengan kemiringan lahan dominan adalah pada kemiringan kemiringan 40% dengan luas 254.138.39 ha dan terkecil kemiringan 8-15% seluas 175.04 hektar selebihnya tersebar pada berbagai tingkat kemiringan. Dilihat dari ketinggian tempat (diatas permukaan laut) ketinggian 0-25 meter memiliki luas terbesar yakni 152.648 hektar (38,11%) dan

terkecil adalah ketinggian 25-00 meter seluas 39.720 hektar (9,92%). (Dokumentasi Kecamatan Kuta alam:2015).

Gampong Lampulo adalah Gampong yang terletak di wilayah pesisir Banda Aceh yang memiliki berbagai macam tipologi habitat serta keanekaragaman biota yang tinggi. Keanekaragaman hayati tersebut merupakan sumber kehidupan yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan atau perdagangan oleh masyarakat. Salah satu jenis keanekaragaman hayati yang dimanfaatkan oleh masyarakat lampulo adalah ikan di kawasan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Lampulo.

Gampong Lampulo adalah Gampong yang terletak di wilayah pesisir Banda Aceh yang memiliki berbagai macam tipologi habitat serta keanekaragaman biota yang tinggi. Keanekaragaman hayati tersebut merupakan sumber kehidupan yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan atau perdagangan oleh masyarakat. Salah satu jenis keanekaragaman hayati yang dimanfaatkan oleh masyarakat lampulo adalah ikan di kawasan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Lampulo.

Ikan merupakan salah satu kelompok hewan vertebrata yaitu hewan yang mempunyai tulang belakang. Ikan disebut juga dengan Pisces yang hidup di air. Ikan ini disebut juga dengan hewan poikiloterm karena suhu tubuh tidak tetap (berdarah dingin), yaitu terpengaruh suhu disekelilingnya. Dimana tubuhnya terbagi atas kepala dan badan atau kepala badan, dan ekor.

Di Gampong Lampulo selain dikelilingi lautan juga memiliki perairan air tawar seperti sungai. Namun sampai saat ini masih dirasakan kurangnya publikasi tentang perikanan yang dapat dipergunakan secara mudah dan praktis bagi pengenalan sumber-sumber perikanan, khususnya tentang jenis ikan laut, maupun ikan air tawar. Dalam usaha untuk mendapatkan jenis-jenis ikan laut dan ikan air tawar di Gampong Lampulo.

Berdasarkan hasil observasi sementara, banyak jenis-jenis ikan yang terdapat di pesisir Gampong Lampulo Banda Aceh. Diantaranya adalah jenis ikan cirik, ikan selar, ikan rambe, ikan teri, ikan gembung, ikan sardin, ikan todak dan lain sebagainya. Sehingga sangat bermanfaat sebagai sumber makanan dan juga sumber mata pencaharian bagi penduduk.

Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin mengetahui dan mengidentifikasi jenis-jenis ikan yang tertangkap di perairan laut di Gampong Lampulo Banda Aceh yang sekaligus dapat menginventarisasi jenis ikan yang merupakan kekayaan perairan Indonesia. Sampai saat ini penjelasan mengenai kelimpahan dan keanekaragaman jenis-jenis ikan di Gampong Lampulo belum ada, sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Jenis-Jenis Ikan yang ada di Tempat pelelangan ikan (TPI) di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah jenis-jenis ikan apa saja yang terdapat di pesisir pantai di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang terdapat di pesisir pantai di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh

TINJAUAN PUSTAKA

Morfologi Ikan

Ikan didefinisikan. secara umum sebagai hewan yang hidup di air, bertulang belakang, poikiloterm, bergerak dengan menggunakan ship, bernafas dengan insang, dan memiliki gurat sisi (*linea lateralis*) sebagai organ keseimbangannya.

Morfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk luar suatu organisme. Bentuk luar dari organisme ini merupakan salah satu ciri yang mudah dilihat dan diingat dalam mempelajari organisme. Adapun yang dimaksud dengan bentuk luar organisme ini adalah bentuk tubuh, termasuk di dalamnya warna tubuh yang kelihatan dari luar. Pada dasarnya bentuk luar dari ikan dan berbagai jenis hewan air lainnya mulai dari lahir hingga ikan tersebut tua dapat berubah-ubah, terutama pada ikan dan hewan air lainnya yang mengalami metamorfosis dan mengalami proses adaptasi terhadap lingkungan (habitat). Namun demikian pada sebagian besar ikan bentuk tubuhnya relatif tetap, sehingga walaupun terjadi perubahan, perubahan bentuk tubuhnya relatif sangat sedikit (Djuhandha, 2005:55).

Pada ikan dan pada hewan air lainnya pada umumnya bagian tubuh dibagi menjadi tiga bagian yakni bagian kepala, badan dan ekor, namun pada setiap jenis ikan ukuran bagian-bagian tubuh tersebut berbeda-beda tergantung jenis ikannya. Adapun organ-organ yang terdapat pada setiap bagian tersebut adalah:

1. Bagian kepala yakni bagian dari ujung mulut terdepan hingga hingga ujung operkulum (tutup insang) paling belakang. Adapun organ yang terdapat pada bagian kepala ini antara lain adalah mulut, rahang, gigi, sungut, cekung hidung, mata, insang, operkulum, otak, jantung, dan pada beberapa ikan terdapat alat pernapasan tambahan, dan sebagainya.
2. Bagian badan yakni dari ujung operkulum (tutup insang) paling belakang sampai pangkal awal sirip belang atau sering dikenal dengan istilah sirip dubur. Organ yang terdapat pada bagian ini antara lain adalah sirip punggung, sirip dada, sirip perut, hati, limpa, empedu, lambung, usus, ginjal, gonad, gelembung renang, dan sebagainya.
3. Bagian ekor, yakni bagian yang berada diantara pangkal awal sirip belakang/dubur sampai dengan ujung terbelakang sirip ekor. Adapun yang ada pada bagian ini antara lain adalah anus, sirip dubur, sirip ekor, dan pada ikan-ikan tertentu terdapat scute dan finlet, dan sebagainya (Affandi:2004:12).

Klasifikasi Ikan

Kingdom hewan (Animalia) dibagikan dalam sejumlah phylum (generasi dengan asal yang sama). Pratiwi (2006:22) mengemukakan bahwa: ikan termasuk di dalam filum Chordata yang terdiri dari beberapa kelas. Diantaranya adalah:

- a. Kelas *Agnatha* atau *Cyclostomata* (ikan tidak berahang)
Sesuai dengan namanya, Agnatha tidak mempunyai rahang. Mulut berbentuk lingkaran, gigi dari zat tanduk, dan kloaka.
- b. Kelas *Chondrichthyes* (ikan bertulang rawan)
Sesuai dengan namanya, endoskeleton terbuat dari tulang rawan, mulut dan lubang hidug terletak dibagian ventral, mempunyai lidah dan rahang. Kulit bersisik plakoid dan berlendir. Jantung beruang dua. Hidup dilaut, bernapas dengan insang. Mempunyai dua pasang sirip dan sirip ekor yang pada umumnya heteroserkus. Terdapat kloaka, tidak ada pneumatosis. Contoh ikan pari macan, dan ikan hiu.

c. Kelas *Osteichthyes* (ikan bertulang sejati)

Sesuai dengan namanya, endoskeleton ikan ini terbuat dari tulang keras. Mulut berahang, bergigi dan berlidah. Kulit berlendir, bersisik ganoid, sikloid atau stenoid, atau tidak bersisik. Jantung beruang dua, darah bewarna pucat mengandung eritrosit yang berinti dan leukosit. Ikan ini mempunyai sistem limfa dan sistem porta renalis. Mempunyai hati yang berkantong empedu. Lambung dipisahkan dari usus oleh sebuah katup, mempunyai kloaka, tetapi tidak jelas adanya pankreas. Terdapat gelembung renang. Mempunyai gurat sisi, indra mata, telinga daalam dengan tiga saluran semisirkuler dan memiliki otolit untuk keseimbangan. Hidup dilaut, rawa-rawa, atau air tawar. Bernafas dengan insang yang memiliki tutup insang (operkulum). Contoh ikan lele, belut, ikang bader, kuda laut, salmon, paru, tuna, ikan terbang.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pesisir Gampong Lampulo Kecamatan Kuta AlamBanda Aceh dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari 2016.

Bahan dan Alat Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Buku panduan tentang hewan ventebrata khususnya ikan. Buku ini berfungsi sebagai literatur perbandingan jenis ikan yang ditemukan dengan yang di buku panduan.
2. Tempat ikan. Tempat ikan digunakan untuk menempatkan ikan yang akan diidentifikasi.
Kamera. Kamera digunakan untuk mengambil foto jenis ikanyang ditemukan.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah berbagai jenis-jenis ikan yang terdapat di Pesisir Gampong Lampulo khususnya di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Kuta AlamBanda Aceh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam mengolah data tentangkeanekaragamanjenis-jenis ikandi Gampong Lampulo Kecamatan Kuta AlamBanda Aceh. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Pengumpulan data ini dilaksanakan tanggal 25 Februari s/d 25 Maret 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Gampong Lampulo Kecamatan Kuta AlamBanda Aceh terdapat 3 ordo ikan yang di dalamnya ada 8 famili yang terdiri dari 11 spesies yang tersebar menurut habitatnya. Dimana spesies ini diperoleh dari hasil penelitian yaitu dengan hasil tanggapan pukat oleh nelayan yang ada di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta AlamBanda Aceh yang bersebelahan dengan samudera indonesia. Untuk lebih lanjut hasil observasi penulis lakukan akan penulis tabulasikan dalam bentuk tabel. Sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

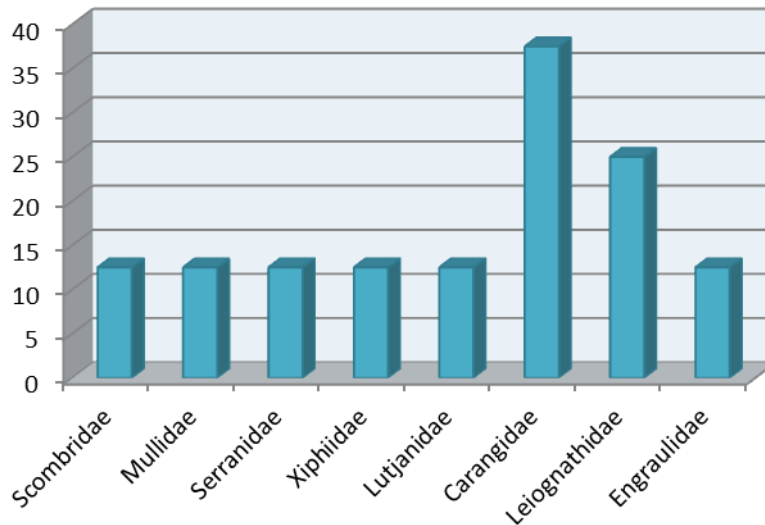
Tabel 1 Jenis-Jenis Ikan di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh

No	Ordo	Family	Jenis Ikan	Jumlah	%	Nama Daerah
1	Perciformes	Scombridae	<i>Rastrelliger faughni</i>	1	12,5%	Gembung/ Jenara
		Mullidae	<i>Upeneus moluccensis</i>	1	12,5%	Biji angka/ ikan tup
		Serranidae	<i>Sardinella sirin</i>	1	12,5%	Sardin
		Xiphiidae	<i>Xiphias gladius</i>	1	12,5%	Todak/ murong
		Lutjanidae	<i>Lutjanus mahogoni</i>	1	12,5%	Ikan emong
2	Percomorphi	Carangidae	<i>Caranx crumenophthalmus</i>	3	37,5%	Selar/ Ikan Lang
			<i>Caranx leptolepis</i>			Selar kuning/ Setrep
			<i>Gnathanodon speciosus</i>			Ikan kuwe/rambe
		Leiognathidae	<i>Leiognathus equulus</i>	2	25%	Cirik ketapang
			<i>Leiognathus sp.</i>			Cirik buju
3	Clupeiforme	Engraulidae	<i>Engraulis sp</i>	1	12,5%	Ikan teri/ Bileh bu

Sumber :*Data Lapangan, 2016*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 11 jenis ikan yaitu *Rastrelliger faughni*(ikan gembung/jenara), *Upeneus moluccensis* (biji angka/ikan tup), *Sardinella sirin* (sardin), *Xiphias gladius* (todak/murong), *Lutjanus mahogoni*(ikan remong), *Caranx crumenophthalmus* (selar/ikan lang), *Caranx leptolepis* (selar kuning/ setrep), *Gnathanodon speciosus*(ikan kuwe/rambe), *Leiognathus equulus*(cirik ketapang), *Leiognathus spp* (cirik buju) dan *Engraulis sp*(ikan teri/bileh bu). Dari jenis-jenis ikan tersebut terdiri atas 8 famili ikan yang ditemukan di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. Jenis-jenis ikan ini ditemukan dari hasil tangkapan nelayan dengan menggunakan alat tangkapa pukat.

Adapun grafik persentase temuan famili ikan yang ditemukan di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh adalah sebagai berikut:



Grafik Persentase Famili Ikan di Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh.

Berdasarkan grafik diatas maka dapat dijelaskan bahwa famili *Scombridae* diperoleh sebanyak 1 spesies (12,5%), famili *Mullidae* diperoleh sebanyak 1 spesies (12,5%), famili *Serranidae* diperoleh sebanyak 1 spesies (12,5%), famili *Xiphiidae* diperoleh sebanyak 1 spesies (12,5%), famili *Lutjanidae* diperoleh sebanyak 1 spesies (12,5%), dan famili *Portunidae* diperoleh sebanyak 1 (12,5%), famili *Carangidae* diperoleh sebanyak 3 spesies (37,5%), famili *Leiognathidae* diperoleh sebanyak 2 spesies (25%), dan famili *Engraulidae* diperoleh 1 spesies (12,5%). Dengan demikian jenis ikanyang ditemukan di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta AlamBanda Aceh sebanyak 8 famili dan 11 spesies yaitu spesies *Rastrelliger faughni*(Kembung/jenara), *Upeneus moluccensis*(Biji nangka/ikan tup), *Sardinella sirin*(Sardin), *Xiphias gladius* (Todak/murong), *Lutjanus mahogoni*(Remong), *Caranx crumenophthalmus* (Selar/ikan lang), *Caranx leptolepis* (Selar kuning/setrep), *Gnathanodon speciosus* (Kuwe/rambe), *Leiognathus equulus*(Cirik/ketapang), *Leiognathus* spp (Cirik buju), dan *Engraulis* sp (ikan teri/bileh bu). Untuk lebih jelas dapat dilihat deskripsi ikan berikut ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta AlamBanda Aceh dapat disimpulkan bahwa:

- Jenis-jenis ikan yang ada di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta AlamBanda Aceh terdapat 9 famili dan 11 spesies yaitu spesies *Rastrelliger faughni*(Kembung/jenara), *Upeneus moluccensis*(Biji nangka/ikan tup), *Sardinella sirin*(Sardin), *Xiphias gladius* (Todak/murong), *Lutjanus mahogoni*(Remoong), *Caranx crumenophthalmus* (Selar/ikan lang), *Caranx leptolepis* (Selar kuning/setrep), *Gnathanodon speciosus* (Kuwe/rambe), *Leiognathus equulus*(Cirik/ketapang), *Leiognathus* sp (Cirik buju), dan *Engraulis* sp (ikan teri/bileh bu).

Almunawwarah, Ibrahim, dan Anita Noviyanti

- b. Jenis-jenis ikan ini *dijumpai pada hasil tanggapan nelayan di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh* lokasidengan 1 titik penelitian yaitu sebelah selatan berdekatan dengan samudera indonesia.

Saran

- a. Masyarakat hendaknya melestarikan sumber daya perairan khususnya kelompok ikan baik ikan laut maupun ikan air tawar dan jenis-jenis organisme perairan, sehingga nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di *di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh*
- b. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan di Gampong-Gampong sekitar kawasan yang lain yang ada di *Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh* Sehingga dapat ditemukan keanekaragaman perairan yang lain.
- c. Oleh sebab penelitian ini masih bersifat sederhana, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk melakukan penelitian yang lain yang terkait dengan organisme-organisme laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, G. 2001. *Ikan*. Jakarta:Agromedia.
- Affandi, R. 2004. *Fisiologi Ikan, Pencernaan dan Penyerapan Makanan*. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor. 215 hal
- Alfiansyah, Muhammad. 2011. *Mekanisme Gerak pada Hewan Vertebrata (Online)*. (<http://www.Sentral-edukasi.com>.diakses Desember 2013).
- Anonim.2010. *sistem pernapasan pada ikan. Morfologi Ikan lele*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Lele>. 20 Desember 2013.
- Aslan, dkk. 2010. *Penuntun praktiukum Avertebrata Air. Jurusan Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan*, Universitas Haluoleo Kendari
- Budiharjo. 2004. *Ragam Kegiatan Usaha Perikanan*. Jurnal. Fakultas Perikanan UNSRAT.
- Campbell. 2005. *Biologi ke-5*. Jakarta:Erlangga.
- Djuanda.2005. *Taksonomi, Morfologi, dan Istilah-istilah Teknik Perikanan*. Bandung: Akademis Perikanan.
- Pratiwi. 2006, *Biologi*. Jakarta:Erlangga.
- Wardhati Wisnu. 2004. *Taksonomi (Pengantar Praktikum Laboratorium)*. Jakarta:UI Press.